

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG MENYIKAT GIGI SEBELUM DAN SESUDAH PENYULUHAN DENGAN MEDIA SENI MONTASE PADA SISWA/I KELAS III SDN 067247 KEC. MEDAN TUNTUNGAN

Nurhamidah¹, Atika Fatin Nabil², Akhmad Rifa³
Politeknik Kesehatan Kementerian kesehatan Medan¹²³

Email : ¹idadaeng68@gmail.com, ²atikafatin@gmail.com, ³rifaiaakhmad2020@gmail.com

ABSTRACT

Dental and oral health is an inseparable part of overall body health. Currently, dental health problems are still a second priority, especially for Indonesian people, even though a seemingly trivial toothache can trigger a number of dangerous diseases, and dental disease has even been reported to cause death. To increase knowledge, this can be done through counseling, one of the outreach media used is Montage Art.

The research aims to determine the level of knowledge about brushing teeth before and after being given counseling using montage art media. The type of research used in this research is descriptive with a survey method which aims to determine the description of the level of knowledge about brushing teeth before and after being given counseling using montage art media to students of Class III Sdn 067247 Kec. Field of Benefits. The total research sample was 30 people. The results of the research obtained the level of knowledge about brushing teeth before being given counseling using montage art media, namely good criteria for 16 people (53.3%), medium criteria for 12 people (40%), and bad criteria for 2 people (6.7%) . Meanwhile, the level of knowledge after being given counseling using montage art media was good criteria for 25 people (83.3%), medium criteria for 5 people (16.7%), and there were no bad criteria. Counseling using montage art media can change the knowledge of Class III students at SDN 067247 Kec. Medan Tuntungan by carrying out LGTC (Look, Cut, Stick, and Tell Again) activities about tooth brushing knowledge. It is hoped that students will apply good and correct methods of brushing their teeth in life according to the recommendations of researchers.

Keywords : Skill in Brushing Teeth, Plaque Index

ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kesehatan tubuh secara keseluruhan. Saat ini masalah kesehatan gigi masih menjadi prioritas kedua terutama bagi masyarakat Indonesia padahal dari sakit gigi yang tampaknya sepele, bisa menjadi pemicu timbulnya sejumlah penyakit berbahaya, bahkan penyakit gigi juga pernah dilaporkan bisa menyebabkan kematian. Untuk meningkatkan pengetahuan dapat dilakukan dengan penyuluhan, salah satu media penyuluhan yang digunakan adalah Seni Montase. Penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media seni montase. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan metode survey yang bertujuan untuk mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Dengan Media Seni Montase Pada Siswa/i Kelas III Sdn 067247 Kec. Medan Tuntungan. Jumlah sampel penelitian sebanyak 30 orang. Hasil penelitian diperoleh tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi sebelum diberi penyuluhan dengan media seni montase yaitu kriteria baik sebanyak 16 orang (53,3%), kriteria Sedang sebanyak 12 orang (40%), dan kriteria buruk sebanyak 2 orang (6,7%). Sedangkan tingkat pengetahuan sesudah diberi penyuluhan dengan media seni montase yaitu kriteria baik sebanyak 25 orang (83,3%), kriteria Sedang sebanyak 5 orang (16,7%), dan tidak terdapat kriteria buruk. Penyuluhan dengan media seni montase dapat merubah pengetahuan siswa/i Kelas III SDN 067247 Kec. Medan Tuntungan dengan melakukan kegiatan LGTC (Lihat, Gunting, Tempel, dan Ceritakan kembali) tentang pengetahuan menyikat gigi. Diharapkan kepada siswa/i untuk menerapkan cara menyikat gigi yang baik dan benar dalam kehidupan sesuai anjuran peneliti.

Kata Kunci : Pengetahuan, Penyuluhan, Seni Montase, Menyikat Gigi

PENDAHULUAN

Kesehatan menurut WHO adalah sebagai keadaan baik secara menyeluruh termasuk kondisi fisik, mental dan sosialnya, tidak sekedar ketiadaan suatu penyakit atau kecacatan. Dalam pengertian kesehatan seperti inilah setiap kondisi lingkungan yang berpengaruh kepada gangguan fisik, mental, dan sosial seseorang pada dasarnya adalah pengaruh lingkungan terhadap kesehatan.

Menurut Undang-Undang kesehatan No.36 Tahun 2009 memberikan batas kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Sejalan dengan definisi kesehatan menurut Undang-Undang No.36 Tahun 2009.

Menurut Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018, bahwa menyikat gigi adalah kegiatan membersihkan gigi menggunakan sikat gigi dengan atau tanpa pasta gigi. Perilaku benar dalam menyikat gigi mengacu pada kebiasaan menyikat gigi setiap hari, minimal dua kali sehari, sesudah makan pagi dan sebelum tidur malam. Menurut RISKESDES pada kelompok umur 5-9 tahun terdapat sebanyak 93,2% yang melakukan perilaku sikat gigi setiap hari, namun hanya 1,4% yang melakukan perilaku sikat gigi dengan waktu sikat gigi yang baik dan benar

Menurut Ginting (2018) penyuluhan dengan media seni montase dapat merubah pengetahuan siswa/i kelas V SD Negeri 124402 Pematang Siantar dengan melakukan kegiatan LGTC (Lihat, Gunting, Tempel, dan Ceritakan kembali) tentang pengetahuan menyikat gigi. Didapat data pengetahuan siswa/i kelas V tentang menyikat gigi sebelum diberi penyuluhan dengan media seni montase kriteria baik sebanyak 18 orang (60%), kriteria Sedang sebanyak 10 orang (33,3%), dan kriteria buruk sebanyak 2 orang (6,7%). Setelah diberi penyuluhan dengan media seni montase kriteria baik sebanyak 27 orang (90%), kriteria Sedang sebanyak 3 orang (10%), dan tidak terdapat kriteria buruk.

Salah satu simulasi dan media yang dapat digunakan dalam pemberian pengetahuan menyikat gigi pada anak adalah dengan seni. Seni merupakan istilah yang identik dengan keindahan, kesenangan dan rekreasi. Salah satunya adalah seni montase. Seni montase

adalah seni menyusun guntingan-guntingan gambar sehingga menciptakan bentuk baru (Ginting, 2018 dalam Sunaryo, 2010)

Anak-anak biasanya mempunyai kecenderungan untuk membersihkan gigi (menyikat gigi) hanya pada bagian-bagian tertentu saja yang disukai, yaitu permukaan labial gigi anterior, dan permukaan oklusal gigi molar bawah. Perilaku menyikat gigi anak terbentuk melalui proses belajar, baik mencontoh maupun bimbingan orang tua atau pengasuhnya.

Menurut Monang, dkk (2002) menyatakan bahwa keberhasilan menyikat gigi ditentukan oleh metode (keterampilan) yang baik dalam menyikat gigi, bentuk sikat gigi, frekuensi yang optimum serta waktu yang tepat. Upaya penyingkiran plak maksimal dengan menyikat gigi sangat ditentukan oleh metode menyikat gigi yang benar dan waktu yang tepat

Menurut Ginting (2018) penyuluhan dengan media seni montase dapat merubah pengetahuan siswa/i kelas V SD Negeri 124402 Pematang Siantar dengan melakukan kegiatan LGTC (Lihat, Gunting, Tempel, dan Ceritakan kembali) tentang pengetahuan menyikat gigi. Didapat data pengetahuan siswa/i kelas V tentang menyikat gigi sebelum diberi penyuluhan dengan media seni montase kriteria baik sebanyak 18 orang (60%), kriteria Sedang sebanyak 10 orang (33,3%), dan kriteria buruk sebanyak 2 orang (6,7%). Setelah diberi penyuluhan dengan media seni montase kriteria baik sebanyak 27 orang (90%), kriteria Sedang sebanyak 3 orang (10%), dan tidak terdapat kriteria buruk.

Plak gigi merupakan deposit lunak yang melekat erat pada permukaan gigi, terdiri atas mikroorganisme yang berkembang biak dalam suatu matrik intraseluler jika seseorang melalaikan kebersihan gigi dan mulutnya. (Putri, MH., 2010 Ilmu Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung EGC, Jakarta).

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin mengetahui bagaimana bagaimana gambaran tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media seni montase pada siswa/i kelas III di SDN 067247 Kecamatan Medan Tuntungan.

METODE

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode survey untuk melihat gambaran tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media seni montase pada siswa/i kelas III di SDN 067247 Kecamatan Medan Tuntungan.

HASIL

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SDN SDN 067247 Kecamatan Medan Tuntungan, maka didapat hasil sebagai berikut :

Tabel. 4.1.
Persentase Tingkat Pengetahuan pada siswa/i Kelas III SDN 067247 Kecamatan Medan Tuntungan Sebelum diberi Penyuluhan dengan Media Seni sebelum diberi Penyuluhan dengan Media Seni Montase

Kriteria	N	Persentase (%)
Baik	16	53,3
Sedang	12	40
Buruk	2	86,7
Jumlah	30	100

Dari tabel.4.1. dapat kita lihat bahwa tingkat pengetahuan siswa/i kelas III Di SDN 067247 Kecamatan Medan Tuntungan sebelum diberi Penyuluhan dengan Media Seni Montase yaitu kriteria baik sebanyak

16 orang (53.3%), kriteria Sedang sebanyak 12 orang (40%), dan kriteria buruk sebanyak 2 orang (6,7%).

Tabel.4.2.
Persentase Tingkat Pengetahuan Siswa/i Kelas III Di SDN 067247 Kecamatan Medan Tuntungan Sesudah diberi Penyuluhan dengan Media Seni Montase

Kriteria Indeks Plak	n	Persentase %
Baik	25	83,3
Sedang	5	16,7
Buruk	0	0
Jumlah	30	100

Dari tabel.4.2. diperoleh data tingkat pengetahuan Siswa/i Kelas III Di SDN 067247

Kecamatan Medan Tuntungan sesudah diberi Penyuluhan dengan Media Seni Montase yaitu kriteria baik sebanyak 25 orang (83,3%), kriteria

Sedang sebanyak 5 orang (16,7%), dan tidak terdapat kriteria buruk

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat pengetahuan siswa/i mengenai menyikat gigi sebelum diberi penyuluhan dengan media seni montase yaitu kriteria baik sebanyak 16 orang (53,3%), kriteria Sedang sebanyak 12 orang (40%), dan kriteria buruk sebanyak 2 orang (6,7%). Berdasarkan pada tabel 4.2 diperoleh data tingkat pengetahuan Siswa/i Kelas III Di SDN 067247 Kecamatan Medan Tuntungan sesudah diberi Penyuluhan dengan Media Seni Montase yaitu kriteria baik sebanyak 25 orang (83,3%), kriteria Sedang sebanyak 5 orang (16,7%), dan tidak terdapat kriteria buruk.

Penulis telah melakukan pengarahan dengan memberikan bimbingan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar agar siswa/i mengetahui bahwa keterampilan menyikat gigi sangat penting dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut.

Seni Montase dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Menurut, Suyanto (2011), Karakteristik pengembangan motorik halus anak ditekankan pada gerakan-gerakan tubuh yang lebih spesifik seperti menggantung, menulis, melipat dan menggambar. Seni Montase sangat menarik dan menyenangkan bagi anak karena anak menyukai gambar yang bervariasi dan kegiatan menggantung serta menempel.

Upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya dilakukan sejak usia dini. Peran sekolah sangat diperlukan dalam proses menciptakan kebiasaan menyikat gigi pada anak. Usia sekolah dasar merupakan Usia yang sangat ideal untuk melatih kemampuan motorik seorang anak, termasuk menyikat gigi (Riyanti.dkk, 2012).

Keterampilan menurut Gordon (1994) merupakan sebuah kemampuan dalam mengoperasikan pekerjaan yang cenderung mengarah pada aktifitas psikomotor yaitu dengan menggunakan akal, fikiran, ide, dan

kreatifitasnya dalam mengerjakannya, mengubah, menyelesaikan ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Pada kenyataannya, pengarahan yang telah dilakukan kepada siswa/i kelas IV SDN 123 Hutabargot Dolok sangat berperan, dilihat dari menurunnya indeks plak pada siswa/i tersebut.

Menurut Monang, dkk (2002) menyatakan bahwa keberhasilan menyikat gigi ditentukan oleh metode (keterampilan) dalam menyikat gigi, bentuk sikat gigi, frekuensi yang optimum serta waktu yang tepat. Upaya penyingkiran plak maksimal dengan menyikat gigi sangat ditentukan oleh metode menyikat gigi yang benar dan waktu yang tepat.

Dari hasil penelitian diatas, tingkat indeks plak siswa/i lebih rendah dengan diberikannya arahan atau keterampilan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar.

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar siswa/i memiliki pengetahuan baik, hal ini disebabkan karena siswa/i telah mendapat penyuluhan dengan media seni montase dan pada saat diberikan penyuluhan siswa/i mengikuti dengan baik. Hal ini juga membenarkan pendapat yang dikemukakan oleh Notoadmodjo (2005), bahwa faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya adalah perhatian. Perhatian siswa yang lebih terhadap suatu materi, akan menambah pemahaman terhadap materi tersebut, sebaliknya perhatian yang kurang terhadap suatu materi, akan mengakibatkan pemahaman terhadap suatu materi kurang.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan pada 30 siswa/i Kelas III Di SDN 067247 Kecamatan Medan Tuntungan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengetahuan siswa/i kelas III tentang menyikat gigi sebelum diberi penyuluhan dengan media seni montase kriteria baik sebanyak 16 orang (53,3%), kriteria Sedang sebanyak 12 orang (40%), dan kriteria buruk sebanyak 2 orang (6,7%).
2. Pengetahuan siswa/i kelas III tentang menyikat gigi setelah diberi penyuluhan

dengan media seni montase kriteria baik sebanyak 25 orang (83,3%), kriteria Sedang sebanyak 5 orang (16,7%), dan tidak terdapat kriteria buruk

3. Penyuluhan dengan media seni montase dapat merubah pengetahuan Siswa/i Kelas III Di SDN 067247 Kecamatan Medan Tuntungan dengan melakukan kegiatan LGTC (Lihat, Gunting, Tempel, dan Ceritakan kembali) tentang pengetahuan menyikat gigi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Astrid, dan Rachmad. 2016. *Kesehatan Gigi & Mulut* : Cv Andi Offset
- Ayusari, Novidewi. 2017. *Keterampilan Montase*. Yogyakarta : Indopublika
- Dian, Efendi, Sari. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Simulasi Menggosok Gigi Teknik Modifikasi Bass Dengan Keterampilan Dan Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Anak MI AT-Taufiq Kelas V: Jurnal Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Kampus C Mulyorejo Surabaya.
- Dian. Penyuluhan Kesehatan. Universitas Sumatera Utara.
https://www.academia.edu/7058024/Penyuluhan_kesehatan
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan Dan Prilaku Kesehatan* . Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- .P Hendria, 2018. Kebersihan Gigi dan Mulut
<http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/661/3/3.%20BAB%20II.pdf>
- Ramadhan, Ardyan Gilang. 2010. *Serba-serbi Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta Selatan : Bukune
- Riyanti, dkk. 2012. *Pengenalan dan Perawatan Kesehatan Gigi Anak Sejak Dini*. Jurnal kedokteran gigi anak. Bandung (Serial Online) 2005. Diunduh pada tanggal 30 Juni 2018. Available from : URL :<http://reources.unpad.ac.id/unpad-content/uploads-publikasidosen.pdf>
- Santoso, Sutomo, Prakoso. 2016. Penyuluhan Metode Audio Visual dan Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi pada anak Sekolah Dasar. Jurnal Kesehatan Gigi Vol. 03 N0. 2, hal 53-57.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian*. Jakarta : CV. Alfa Beta..
- Sumanto. 2005. *Model Pengembangan Kreativitas seni rupa Anak Usia TK*. Jakarta : Departemen Pendidikan
- Suyanto, Edi. 2011. *Membina,Memelihara,dan Menggunakan Bahasa Indonesia Secara Baik dan Benar*. Yogyakarta : Ardana Media.Gigi.EGC. Jakarta.
- Undang-Undang RI, Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.
- Yulianto, Dema. 2017. *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Montase pada anak Kelompok B RA AL-Hidayah Nanggung Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016*. Jurnal PINUS Vol. 2 No. 2 hal 118-123. Diunduh pada tanggal 1 april 2018.
- https://www.academia.edu/12341690/DEFINISI_PENYULUHAN diakses pada tanggal 02 Januari 2020
- <https://adalah.co.id/montase/> diakses pada tanggal 02 Januari 2020
- <http://ruriza.blogspot.com/2015/07/kesehatan-gigi.html> diakses pada tanggal 04 Januari 2020
- <http://ruriza.blogspot.com/2015/07/kesehatan-gigi.html> diakses pada tanggal 04 Januari 2020